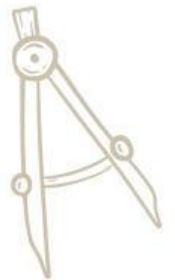


LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas : 6
Semester : Genap



Nama : _____

Kelas : _____



KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN



Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami makna toleransi, simpati, berbaik sangka, dan hidup rukun berdasarkan surat Al-Kafirun, Al Maidah ayat 2, Al Hujurat ayat 12-13
- 4.9 Menuliskan surat Al-Kafirun, Al Maidah ayat 2, Al Hujurat ayat 12-13 dengan jelas dan benar
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca wacana dan tayangan video, siswa dapat menjelaskan makna toleransi, simpati, berbaik sangka, dan hidup rukun dengan benar.
2. Dengan membaca ayat Al-Qur'an, siswa dapat menuliskan surat Al-Kafirun, Al Maidah ayat 2, Al Hujurat ayat 12-13 beserta artinya dengan jelas dan benar
3. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan benar.
4. Dengan mempelajari teks, siswa dapat menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Mari mengucapkan lafal basmallah sebelum memulai aktivitas belajar hari ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Anak-anak yang sholih dan solihah, marilah kita merenungi firman Allah SWT berikut ini!

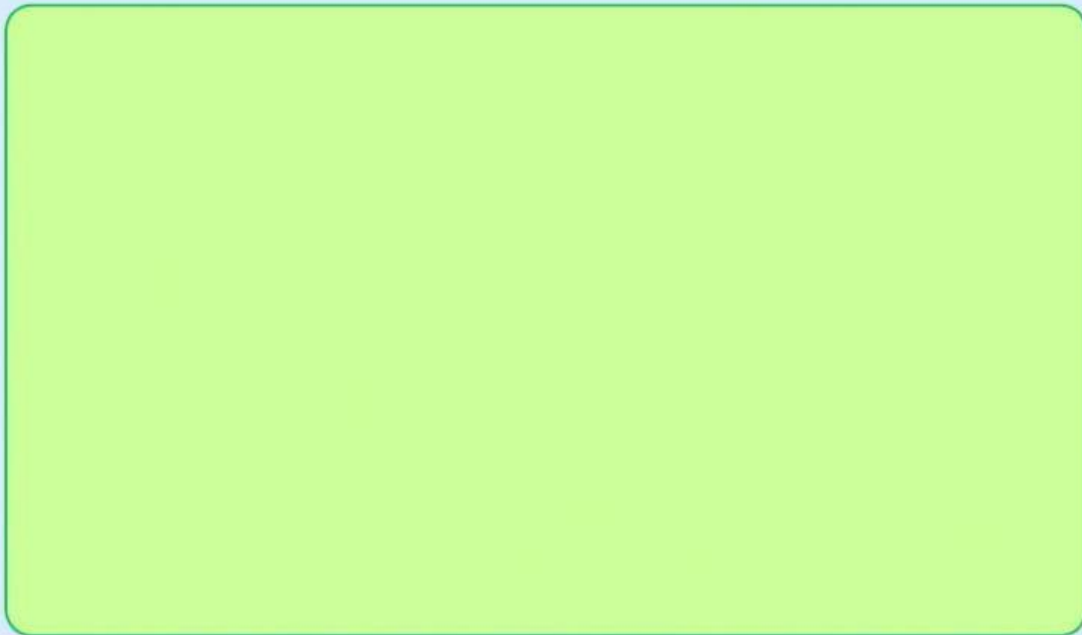
"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan." (Al Maidah:2)

Anak-anak yang solih dan solihah, kita adalah makhluk sosial, yang artinya selalu membutuhkan orang lain. Tentunya ada banyak perbedaan di tengah masyarakat. Hal itu menuntut kita memiliki sikap toleransi, simpati, berbaik sangka, serta hidup rukun. Dalam materi kali ini kita akan membahasnya berdasarkan ayat Al-Qur'an.



Ayo Telaah

Marilah kita menyaksikan tayangkan video berikut ini dengan cermat dan konsentrasi!



Alhamdulillah, kita sudah menyimak penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an tentang toleransi, simpati, berbaik sangka, dan hidup rukun. Sekarang bacalah wacana berikut agar lebih memahami!

1. TOLERANSI

Toleransi artinya sikap saling menghargai, baik antarperorangan, antar kelompok masyarakat, atau antar penganut agama.

a) Asbanunuzul Surah Al-Kafirun

Pada suatu hari, Al-Walid bin Al-Mugirah bersama tokoh-tokoh Quraisy lain menemui Rasulullah saw. Mereka berkata, "Wahai Muhammad, kemarilah! Kami akan menyembah tuhan yang engkau sembah. Akan tetapi, engkau juga harus menyembah tuhan yang kami sembah sehingga kami dan engkau beragama secara bersama-sama. Jika agama engkau baik, kami akan mendapatkan kebaikannya. Jika agama kami yang baik, engkau juga akan mendapatkan kebaikan." (Al-Balazuri, *Ansabu Al-Asyraf*, 1/60). Maka, Allah SWT menurunkan surah Al-Kafirun ini.

b) Hakikat Toleransi Beragama Menurut Surah Al-Kafirun

Menurut surah Al-Kafirun, tawaran al-Walid untuk mencampuradukkan agama bukan toleransi yang benar. *Toleransi beragama yang benar adalah memberikan kebebasan kepada penganut agama lain untuk menjalankan ajaran agamanya. Hal itu disertai dengan keyakinan bahwa agama kita adalah agama yang benar di sisi Allah. Oleh karena itu, kita tidak ikut-ikutan menjalankan ritual agama orang lain. Begitu pula sebaliknya, orang lain selama dalam agamanya jangan ikut-ikutan menjalankan ibadah kita.*

2. SIMPATI

Simpat artinya ketertarikan kepada orang lain yang didorong oleh keinginan untuk memahaminya sehingga menimbulkan saling pengertian dan bekerja sama

Al-Qur'an Surat Al Maidah ayat 2 mengajarkan nilai-nilai luhur di dalam Islam, yaitu agar kita bersimpati kepada orang lain kemudian bekerja sama dalam melakukan kebaikan dan ketakwaan, Kebaikan artinya segala sesuatu yang mendatangkan kemaslahatan untuk masyarakat. Ketakwaan artinya segala sesuatu yang bisa membersihkan diri dari segala perkara yang dilarang Allah Swt. sehingga dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Seperti bekerja sama untuk membersihkan lingkungan hidup, memakmurkan masjid, menolong orang yang membutuhkan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat.

3. BERBAIK SANGKA (HUSNUZAN)

Berbaik sangka (*husnuzan*) artinya berusaha untuk memahami secara baik tentang berbagai hal yang terjadi pada diri kita. **Lawannya adalah berprasangka buruk** (*suudzan*) .

a) Husnuzan kepada Allah

Hal ini berarti kita berusaha meyakini bahwa ada tujuan mulia di sisi Allah dibalik setiap perkara yang terjadi. Ketika seseorang jatuh sakit misalnya, kita berhusnuzan akan diampuni dosanya.

b) Husnuzan kepada Manusia

Berbaik sangka kepada manusia, yaitu menyangka bahwa bagaimana pun sikap orang lain kepada kita, mungkin memiliki tujuan baik dan sikapnya disebabkan oleh situasi tertentu yang kita tidak tahu. Ketika seorang teman bersikap tak acuh misalnya, mungkin karena dia sedang sedih, atau sedang menghadapi masalah.

c) **Suuzan Kunci Keburukan**

Orang yang berburuk sangka cenderung akan berusaha membuktikan kebenaran sangkaannya dengan melakukan *tajassus*, yaitu mencari-cari keburukan orang lain.

Setelah itu, kemungkinan besar akan membicarakan keburukan itu (*gibah*) kepada orang lain. Jika orang lain itu mengetahui perlakuan *tajassus* dan *gibah* terhadap dirinya, kemungkinan besar akan terjadi permusuhan. Itu sebabnya Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk menjauhi sikap berburuk sangka sebab akan mendatangkan keburukan-keburukan yang lain.

Nasihat Muhammad bin Ja'far: *Berbaik sangkalah! Jika seseorang melakukan perbuatan yang tidak senonoh, berlapang dadalah, mungkin dia punya alasan tertentu. Muhammad bin Ja'far mengatakan, "Jika ada berita dari saudaramu yang tidak engkau senangi, berilah satu alasan hingga 70 alasan. Jika alasan itu benar, cukuplah. Jika alasan itu tidak benar, katakanlah: mungkin dia punya alasan yang tidak aku ketahui." (Syuabul Iman, 6/8344)*

4. HIDUP RUKUN

Rukun artinya baik, damai, tidak bertengkar. Perbedaan yang ada dalam masyarakat jangan sampai menjadi perselisihan. Sebaliknya menurut Al-Qura'an Surat Al Hujurat ayat 13 perbedaan tersebut dimaksudkan agar kita saling mengenal satu sama lain, mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, sehingga dapat bekerjasama dalam melakukan kebaikan dan ketakwaan.



Ayo Eksplorasi

Berdasarkan video dan wacana di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Manusia diciptakan Allah dalam keadaan lemah sehingga selalu membutuhkan orang lain. Sehingga disebut makhluk
2. Di antara tokoh Quraisy yang menawarkan toleransi salah (meminta setiap penganut agama menyembah Tuhan agama lain) adalah
3. Bentuk toleransi beragama menurut Surah Al Kafirun diantaranya adalah
4. Al Quran Surat Al Maidah ayat 2 mengajarkan kita untuk bersikap
5. Sebelum subuh, Ismail berdoa kepada Allah dengan khusyuk. Dia meminta agar ujiannya mendapat hasil yang memuaskan dan yakin Allah akan mengabulkan doanya. Sikap Ismail ini disebut

6. Contoh ungkapan husnuzan apabila melihat orang sedang bermuka masam adalah

7. Ayat Al-Quran yang mengajarkan kepada kita untuk hidup rukun adalah



Ayo Rumuskan

Dalam surat Al Kafirun ayat 6 Allah berfirman, *"untukmulah agamamu, dan untukmulah agamaku."* Karena perbedaan agama itulah kita perlu untuk saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.

Marilah kita membaca wacana berikut ini dengan cermat!

Agama di Indonesia

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam Pancasila sila pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa". Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa "tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya" dan "menjamin kebebasan untuk beribadah menurut agama atau kepercayaannya". Pemerintah Indonesia secara resmi mengakui enam agama, yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. (Dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia).

Menjaga kerukunan antarumat beragama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai bentuk pengamalan sila-sila Pancasila yang pertama.



Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang termasuk pengamalan sila pertama Pancasila adalah . . .
 - a. Saling menolong antar sesama
 - b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
 - c. Melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - d. Mengembangkan sikap gotong royong dan kekeluargaan di dalam lingkungan masyarakat sekitar.
2. Sikap yang tidak sesuai dengan pengamalan sila pertama Pancasila adalah . . .
 - a. beribadah dengan sesuka hati
 - b. menghormati pemeluk agama lain
 - c. lebih mementingkan kepentingan umum
 - d. mau bergaul dengan orang yang berbeda agama

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) beribadah sesuai agama dan keyakinannya
- 2) membantu korban bencana alam
- 3) bersikap adil
- 4) saling menghormati antar suku yang berbeda

Dari pernyataan di atas, perilaku yang sesuai pengamalan Pancasila sila pertama ditunjukkan oleh nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4



Ayo Presentasikan

Anak-anak yang solih dan solihah selanjutnya **tulislah salah satu dari pilihan surat berikut (Al Kafirun atau Al Maidah ayat 2 atau Al Hujurat ayat 12 atau 13) beserta artinya** pada buku tulismu dengan benar. Kemudian kirimkan fotonya melalui WA kepada gurumu pada tanggal 1 Februari 2021!



Ayo Aplikasikan

Pasangkanlah ayat berikut dengan terjemahannya yang sesuai dengan cara menarik garis!

وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا آعْبُدُ

dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

Pasangkan arti yang sesuai dengan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang."

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti."



Duniawi

Apa saja yang sudah kamu amalkan sebagai seorang muslim dalam upaya pengamalan sikap toleransi, simpati, berprasangka baik, maupun rukun sebagai bentuk pengamalan sila pertama Pancasila!



Ukhrowi

Mari kita renungkan ayat Al-Qur'an berikut!

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan." (Al Maidah:2)

Mari kita ucapkan lafal hamdallah setelah menuntaskan pembelajaran hari ini!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Perasaanku	Gambar Ekspresiku
Senang / Sedih / lainnya	



Karakterku
Bertanggung
jawab



Penilaian

Aspek	Kompetensi Dasar	Nilai
Pengetahuan	3.9 Memahami makna toleransi, simpati, berbaik sangka, dan hidup rukun berdasarkan surat Al-Kafirun, Al Maidah ayat 2, Al Hujurat ayat 12-13 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
Keterampilan	4.9 Menuliskan surat Al-Kafirun, Al Maidah ayat 2, Al Hujurat ayat 12-13 dengan jelas dan benar 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
Sikap	Tanggung jawab	